

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di DAS Muzoi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kerawanan banjir di Daerah Aliran Sungai Muzoi adalah sangat rawan dengan luas 42.720,86 Ha (80,65%) terdapat di sebagian wilayah dari Kecamatan Lahewa Timur, Kecamatan Namohalu Esiwa, Kecamatan Lotu dan sebagian besar wilayah di Kecamatan Afulu, Kecamatan Alasa, Kecamatan Alasa Talumuzoi, Kecamatan Hiliduho, Kecamatan Botomuzoi dan Kecamatan Hiliserangkai.
2. Karakteristik banjir di DAS Muzoi menunjukkan bahwa kedalaman banjir tertinggi terdapat di daerah banjir B atau daerah Desa Muzoi bagian tengah dengan tinggi 1,0 m – 1,2 m. Lama genangan banjir terlama terdapat di Desa Muzoi dengan durasi 10 hingga 12 jam. Luas genangan banjir terluas juga terdapat di Desa Muzoi dengan luas 1.370.667,52 m<sup>2</sup>. Banjir yang terjadi pada Daerah Aliran Sungai Muzoi tergolong pada kelas bahaya.

#### B. Saran

Saran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah mempertahankan kondisi lingkungan di daerah tidak rawan banjir terutama bentuk penggunaan lahannya. Untuk daerah rawan dan sangat rawan, dapat dilakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang

pentingnya fungsi hutan serta diberlakukannya izin untuk pembukaan lahan hutan menjadi kebun.

2. Sebaiknya dilakukan pembangunan tanggul di Sungai Muzoi serta dilakukan pengerukan sungai agar sungai dapat menjadi lebih dalam. Hal ini dapat mengurangi debit air sungai sehingga kemungkinan terjadinya banjir besar semakin kecil.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY